

DAMPAK PROGRAM AKREDITASI TERHADAP PENINGKATAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR DI DAERAH TERPENCIL

Indah Puspitasari^{1 (*)}, Siti Aimah²

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia
puspitasariindah805@gmail.com, sitiaimah1@iida.ac.id

Keywords:

Accreditation Program,
Education Quality Standards,
Improving Education Quality.

*Correspondence Address:

Indah Puspitasari
puspitasariindah805@gmail.com

Abstract

This study uses a qualitative approach with a case study method, namely collecting data through in-depth interviews, observations, and documentation. The results show that accreditation contributes significantly to improving the quality of education by encouraging increased teacher competence, better school management, and improved facilities. The school experienced an increase in student learning motivation, where 75% of students reported being more motivated after accreditation. In addition, 70% of parents stated that good educational facilities contributed greatly to children's interest in learning. This study provides a new perspective on the effectiveness of accreditation in remote schools that face unique challenges compared to urban areas. Despite constraints in infrastructure and resources, the accreditation program has been shown to improve educational standards. The conclusion of this study confirms that the accreditation program is not only important to meet national education standards, but also plays a role in creating a more conducive learning environment, improving the quality of education, and increasing public awareness of the importance of quality education in remote areas.

PENDAHULUAN

Akreditasi memainkan peran penting dalam mendorong peningkatan standar mutu pendidikan yang berdampak pada siswa, guru, serta masyarakat secara umum. Oleh karena itu, Program akreditasi diterapkan untuk menilai dan memastikan bahwa sekolah-sekolah memenuhi standar mutu pendidikan yang ditetapkan (Kawuryan et al., 2021; Annan, 2020; Frank et al., 2020; Prihatiningsih et al., 2020). Dengan adanya program akreditasi, sekolah-sekolah termotivasi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, kurikulum, fasilitas, serta kompetensi guru. Studi dari Kemendikbud RI menyatakan bahwa sekolah-sekolah yang menjalani program akreditasi menunjukkan peningkatan dalam perbaikan infrastruktur fisik sekolah, seperti ruang kelas dan perpustakaan (Bruri Triyono & Hariyanto, 2024; Namiri et al., 2024; Khairani & Tambak, 2023; Pramana et al., 2021). Perbaikan fasilitas ini dianggap penting karena menjadi salah satu syarat utama untuk memperoleh akreditasi dengan nilai baik (Fernandes & Singh, 2022; Hussein et al., 2021; Mosadeghrad, 2021; Kumar et al., 2020). Jadi, Program akreditasi sekolah berperan penting dalam meningkatkan standar mutu pendidikan, mendorong perbaikan fasilitas, kualitas layanan, serta kompetensi guru, yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan akses terhadap dukungan eksternal.

Penelitian mengenai dampak program akreditasi terhadap peningkatan standar mutu sudah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu. Salah satu elemen yang membedakan penelitian ini dari studi-studi sebelumnya adalah fokusnya pada wilayah terpencil, yang jarang dijadikan subjek utama dalam kajian serupa (Lopez-Torres et al., 2024; Bernard et al., 2023; Coronado et al., 2022; Naumann & Rudolph, 2020). Karena itu dengan menempatkan sekolah-sekolah di daerah terpencil sebagai objek kajian, penelitian ini

memberikan perspektif baru yang sangat relevan dalam mengkaji bagaimana program akreditasi diterapkan di lokasi dengan keterbatasan yang lebih kompleks (Al-Kassem, 2022; Kitson et al., 2021; Menon & Suresh, 2020; Mzembe et al., 2020). Bjork dalam penelitiannya tentang pendidikan di Indonesia, juga menyoroti bahwa kebijakan pendidikan, termasuk akreditasi, sering kali tidak memperhitungkan konteks lokal di daerah terpencil, yang berbeda signifikan dari daerah yang lebih maju (Sutherland et al., 2023; Bjork & Susanti, 2023; Anggal, 2022; Karolina et al., 2021). Jadi, Penelitian ini memberikan perspektif baru tentang efektivitas program akreditasi di sekolah dasar daerah terpencil, yang seringkali menghadapi tantangan lebih kompleks dibandingkan dengan sekolah di wilayah perkotaan, dan memerlukan penyesuaian kebijakan agar lebih sesuai dengan kondisi lokal.

Keterbaruan terletak pada eksplorasi terhadap cara sekolah-sekolah di daerah terpencil mengatasi keterbatasan sumber daya untuk memenuhi persyaratan akreditasi. Oleh karena itu, dampak program akreditasi sekolah di daerah terpencil memberikan kontribusi baru karena daerah terpencil memiliki tantangan yang sangat berbeda dari wilayah perkotaan atau semi-perkotaan (Kandpal et al., 2024; Zia, 2023; Roy et al., 2020; Widianingsih et al., 2020). Mulyasa menyatakan bahwa akreditasi adalah salah satu cara untuk memastikan kualitas pendidikan, tetapi penerapannya di daerah terpencil seringkali menghadapi kendala seperti kurangnya fasilitas yang memadai dan keterbatasan tenaga pengajar yang berkualitas (BM, 2024; Rana & Kaur, 2024; Mahesh et al., 2022; (Widianingsih et al., 2020) . Jadi, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi bagaimana sekolah-sekolah di daerah terpencil mengatasi keterbatasan sumber daya untuk memenuhi persyaratan akreditasi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana program akreditasi berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang berada di daerah terpencil. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk memahami bagaimana sekolah di daerah terpencil dapat beradaptasi dan memanfaatkan program ini untuk meningkatkan mutu pendidikan mereka (Rana & Kaur, 2024) (Kandpal et al., 2024) (Zia, 2023) (George, 2023). Penelitian oleh Rosser & Fahmi menunjukkan bahwa banyak kebijakan pendidikan di daerah-daerah terpencil, termasuk program akreditasi, cenderung sulit diimplementasikan karena keterbatasan infrastruktur dan sumber daya yang mendasar (Prihatin & Hartini, 2023) (Ngoasong, 2022) (Tran & Smith, 2021) (Pierskalla & Sacks, 2020) Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi program akreditasi dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di daerah terpencil dengan memperhatikan tantangan keterbatasan sumber daya dan infrastruktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar di daerah terpencil yakni di SD Negeri 4 Tegaldlimo di Dusun Sumberluhur, Banyuwangi, adalah satu-satunya sekolah dasar di daerah terpencil ini yang melayani anak-anak usia sekolah dasar. Meskipun terbatas dalam akses sumber daya dan fasilitas, sekolah ini memiliki peran penting dalam menyediakan pendidikan dasar bagi masyarakat setempat. Program akreditasi yang diikuti sekolah ini membantu meningkatkan mutu pendidikan dengan mendorong peningkatan kompetensi guru, pengelolaan sekolah yang lebih baik, dan perbaikan fasilitas pendidikan, sehingga standar pendidikan nasional dapat tercapai meskipun berada di wilayah terpencil.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perubahan dan peningkatan standar mutu pendidikan di SD Negeri 4 Tegaldlimo, Banyuwangi, sebagai hasil dari program akreditasi. Pendekatan kualitatif memungkinkan eksplorasi

secara mendetail terhadap persepsi, pengalaman, dan tanggapan para pemangku kepentingan terhadap dampak akreditasi, terutama dalam konteks sekolah di daerah terpencil.

Penelitian ini berlandaskan pada paradigma interpretatif, Paradigma interpretatif menekankan pada pemahaman mendalam atas pandangan, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks spesifik mereka. Dalam penelitian ini, paradigma interpretatif diterapkan untuk mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah, guru, serta pihak-pihak lain memberi makna pada proses akreditasi dan dampaknya terhadap peningkatan standar mutu pendidikan.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan pihak Dinas Pendidikan setempat. Wawancara ini bertujuan menggali persepsi mereka terhadap perubahan yang terjadi setelah akreditasi, seperti peningkatan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Observasi langsung dilakukan untuk melihat kondisi fasilitas, aktivitas belajar-mengajar, serta proses pengelolaan sekolah sehari-hari. Selain itu, dokumentasi terkait akreditasi, seperti laporan hasil akreditasi, rencana pengembangan sekolah, dan laporan kegiatan, dikumpulkan untuk mendukung analisis.

Data yang ada kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses ini dimulai dengan mereduksi data untuk menemukan informasi yang paling relevan, diikuti dengan pengkodean sesuai tema utama seperti peningkatan kompetensi guru, peningkatan motivasi belajar siswa, perbaikan fasilitas pendidikan. dari sini, pola-pola tematik dianalisis untuk melihat dampak utama program akreditasi terhadap mutu pendidikan. Temuan utama kemudian diinterpretasikan dan dirangkum dalam kesimpulan, memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana akreditasi telah membantu meningkatkan kualitas di sekolah terpencil ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kompetensi Guru

Di daerah terpencil seperti Dusun Sumberluhur, Banyuwangi, peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi tenaga pengajar yang ada. SD Negeri 4 Tegaldlimo, sebagai satu-satunya sekolah dasar di wilayah ini, berupaya keras untuk mencapai standar pendidikan berkualitas melalui program akreditasi. Kompetensi guru berkembang bukan hanya karena tuntutan administrasi, melainkan melalui dorongan untuk mencapai kualitas pendidikan yang unggul dan relevan, terutama di sekolah-sekolah terpencil yang bergantung pada dedikasi tenaga pendidik sebagai pilar utama mutu pendidikan (Sylvester et al., 2023; Helmi et al., 2023; Rahmah & Kadi, 2022; (Rwigema, 2022). Menurut Kemendikbudristek 2020, Observasi lapangan memperlihatkan bahwa guru-guru di sekola telah mengikuti pelatihan dan peningkatan keterampilan yang difasilitasi oleh dinas pendidikan sebagai bagian dari proses akreditasi (Situmorang et al., 2022; Syafaruddin et al., 2021; Nasir, 2021; Mensah et al., 2020). Jadi, Peningk atan mutu pendidikan di daerah terpencil menunjukkan bahwa program akreditasi efektif dalam mendorong pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan yang difasilitasi oleh dinas pendidikan. Adapun data disajikan dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 01. Data Jumlah Peningkatan Kompetensi Guru Tahun 2021-2023



Sumber: Olahan Peneliti Berdasarkan Informan

Dari data tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2021 hingga 2023, SD Negeri 4 Tegaldlimo menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi guru, yang tercermin dari jumlah guru terlatih setiap tahun. Data ini mencerminkan keberhasilan program akreditasi dalam menarik perhatian dan partisipasi tenaga pengajar, sehingga meningkatkan kualitas pengajaran. Terletak di daerah terpencil, SD Negeri 4 Tegaldlimo menjadi contoh bagi sekolah lain dalam upaya peningkatan profesionalisme. Secara keseluruhan, peningkatan ini tidak hanya berpengaruh pada kualitas pendidikan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan komunitas di daerah tersebut.

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Pendidikan di daerah terpencil, khususnya di SD Negeri 4 Tegaldlimo Banyuwangi, sering menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang dapat dipengaruhi oleh efektivitas program akreditasi dalam meningkatkan standar mutu pendidikan. Program akreditasi memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ((Iqbal et al., 2024); Riowati & Yoenanto, 2022; (Kafaji, 2020); (N. Ahmad & Qahmash, 2020). Dengan akreditasi, sekolah terdorong untuk memperbaiki kurikulum, fasilitas, dan metode pengajaran, menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk belajar (Tamu & Atte, 2024; Hakim, 2023; Muhammad & Haratua, 2023; Mohammad & Rababa, 2023). Sebuah studi yang dilakukan oleh Universitas Negeri Malang menemukan bahwa siswa di daerah terpencil yang belajar di sekolah terakreditasi memiliki tingkat kepuasan dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Penelitian ini mencatat bahwa 75% siswa merasa lebih termotivasi belajar setelah sekolah mereka mendapatkan akreditasi, berkat perbaikan dalam kualitas pengajaran dan fasilitas (Vilchez et al., 2021) (Al-Mawee et al., 2021)(Shawaqfeh et al., 2020) (Filgona et al., 2020). Jadi, program akreditasi di SD Negeri 4 Tegaldlimo berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa di daerah terpencil. Adapun data wawancara disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 01. Data Wawancara

Data Wawancara	Koding	Sumber Informasi
<i>"Akreditasi sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah kami. Melalui proses ini, kami diberi arahan untuk memperbaiki banyak aspek,</i>	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa	Kepala Sekolah

mulai dari kurikulum, fasilitas, hingga metode pengajaran. Semua ini berdampak besar pada lingkungan belajar, sehingga anak-anak lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar.”			
“Setelah akreditasi, saya melihat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Mereka sekarang memiliki ruang kelas yang lebih nyaman dan bahan ajar yang lebih lengkap. Kami sebagai guru juga mendapat pelatihan yang membantu meningkatkan cara mengajar, sehingga anak-anak lebih mudah memahami materi. Ini berdampak langsung pada motivasi mereka, bahkan siswa yang dulunya sulit fokus kini lebih antusias mengikuti pelajaran.”	Peningkatan Belajar Siswa	Motivasi	Guru
“Sekarang sekolah jadi lebih bagus dan lebih nyaman. Dulu kelasnya panas dan meja kursinya kurang nyaman, tapi sekarang jadi lebih rapi dan ada banyak buku baru. Saya jadi lebih suka belajar karena tempatnya nyaman, dan gurunya juga sering ngajarin hal-hal yang lebih mudah dimengerti.”	Peningkatan Belajar Siswa	Motivasi	Siswa
“Iya, saya lihat anak saya sekarang lebih bersemangat ke sekolah. Dulu kadang susah sekali menyuruhnya belajar, tapi sekarang dia sering cerita soal pelajaran dan kegiatan di sekolah. Menurut saya, perbaikan yang dilakukan sangat membantu, jadi anak-anak kami lebih termotivasi dan semangat untuk belajar.”	Peningkatan Belajar Siswa	Motivasi	Orang Tua Siswa

<i>“Program akreditasi memang penting, terutama bagi sekolah di daerah terpencil yang sering kali kekurangan fasilitas. Dengan adanya akreditasi, standar mutu pendidikan di sekolah seperti SD Negeri 4 Tegaldlimo dapat ditingkatkan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menyebutkan bahwa 75% siswa lebih termotivasi belajar setelah adanya perbaikan fasilitas dan peningkatan kualitas pengajaran. Kami harap akreditasi bisa terus dilanjutkan untuk mendukung pendidikan yang lebih baik di semua wilayah.”</i>	Peningkatan Belajar Siswa	Motivasi	Perwakilan Dinas Pendidikan Setempat
---	----------------------------------	-----------------	---

Sumber: Olahan Peneliti Berdasarkan Informan

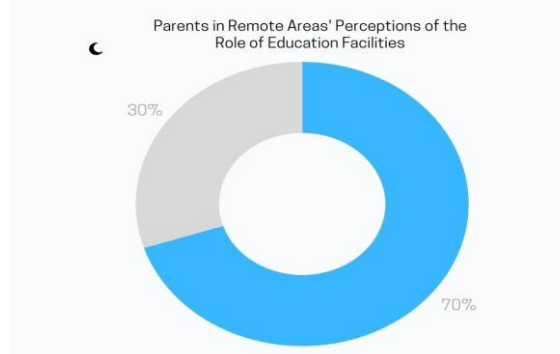
Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa program akreditasi di SD Negeri 4 Tegaldlimo Banyuwangi telah terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan motivasi belajar siswa, melalui perbaikan fasilitas, kurikulum, dan metode pengajaran. Dampak positif ini terlihat dari peningkatan semangat siswa, respons positif dari orang tua, dan pengakuan dari pihak Dinas Pendidikan, yang menunjukkan bahwa akreditasi tidak hanya memenuhi standar pendidikan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Perbaikan Fasilitas Pendidikan

Kualitas pendidikan di SD Negeri 4 Tegaldlimo, Banyuwangi, sangat dipengaruhi oleh kondisi fasilitas sekolah dan implementasi program akreditasi yang bertujuan meningkatkan standar mutu pendidikan. Peningkatan standar mutu di sekolah dasar di daerah terpencil tidak hanya ditentukan oleh program akreditasi, tetapi juga oleh perbaikan fasilitas sekolah yang mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Perbaikan fasilitas sekolah di daerah terpencil, seperti SD Negeri 4 Tegaldlimo, memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan dan pencapaian akreditasi, karena lingkungan belajar yang baik meningkatkan motivasi siswa dan efektivitas pengajaran (M. Ahmad, 2021; Murti & Maya, 2021; Filgona et al., 2020; Amtu et al., 2020). Survei dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 mencatat bahwa 70% orang tua di daerah terpencil menilai bahwa fasilitas pendidikan yang baik berkontribusi besar terhadap minat dan partisipasi anak dalam kegiatan belajar, yang pada gilirannya mendukung pencapaian standar mutu pendidikan yang lebih tinggi (Syakhrani & Aslan, 2024; Meng et al., 2023; Vicky et al., 2023; Hapsah, 2022). Jadi, Kualitas pendidikan di SD Negeri 4 Tegaldlimo, Banyuwangi, dapat ditingkatkan secara signifikan melalui perbaikan fasilitas sekolah, yang mendukung implementasi akreditasi serta meningkatkan motivasi belajar siswa dan

partisipasi orang tua, sehingga mendorong pencapaian standar mutu pendidikan yang lebih tinggi. Adapun data disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

Diagram 02. Persepsi Orang Tua di Daerah Terpencil Tentang Peran Fasilitas Pendidikan



Sumber: Olahan Peneliti Berdasarkan Informan

Berdasarkan diagram lingkaran di atas mengilustrasikan hasil survei dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 mengenai persepsi orang tua di daerah terpencil terhadap pentingnya fasilitas pendidikan dalam mendukung minat dan partisipasi belajar anak. Sebagian besar (70%) orang tua di daerah terpencil berpendapat bahwa fasilitas pendidikan yang memadai berkontribusi besar terhadap minat anak untuk belajar. Hal ini menunjukkan kesadaran bahwa infrastruktur dan sarana yang baik, seperti ruang kelas yang nyaman, akses buku yang memadai, dan lingkungan belajar yang mendukung, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Adapun sisanya, sebesar 30% menilai bahwa fasilitas pendidikan kurang berpengaruh. Hal ini bisa disebabkan oleh pandangan bahwa faktor lain, seperti dukungan keluarga atau kualitas pengajaran, mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam minat belajar anak di daerah tersebut. Jadi, Secara diagram ini menunjukkan pentingnya peningkatan fasilitas pendidikan untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik di daerah terpencil. Fasilitas yang baik tidak hanya membantu meningkatkan minat dan partisipasi siswa, tetapi juga berkontribusi pada efektivitas pembelajaran dan pencapaian standar mutu pendidikan yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Program akreditasi berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, berdampak langsung pada siswa, guru, dan masyarakat, terutama di daerah terpencil seperti SD Negeri 4 Tegaldlimo. Akreditasi mendorong sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, termasuk kurikulum, fasilitas, dan kompetensi guru serta perbaikan fasilitas yang berdampak positif pada minat belajar siswa, didukung oleh 70% orang tua yang menilai fasilitas sekolah penting bagi keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Akreditasi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya infrastruktur pendidikan yang baik untuk keberhasilan akademik siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa meskipun terbatasnya sumber daya, program akreditasi di sekolah-sekolah daerah terpencil mampu meningkatkan kualitas pendidikan serta mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya fasilitas pendidikan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M. (2021). Optimization of Learning Effectiveness through the Learning Environment and Learning Motivation for Students. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*,

13(3), 1546–1555.

- Ahmad, N., & Qahmash, A. (2020). Implementing Fuzzy AHP and FUCOM to evaluate critical success factors for sustained academic quality assurance and ABET accreditation. *PloS One*, 15(9), e0239140.
- Al-Kassem, A. H. (2022). Accreditation of Academic Programs: Implications on Quality Governance and Administration of Taguig City University. *Journal of Positive School Psychology*, 6(4), 3908–3923.
- Al-Mawee, W., Kwayu, K. M., & Gharaibeh, T. (2021). Student's perspective on distance learning during COVID-19 pandemic: A case study of Western Michigan University, United States. *International Journal of Educational Research Open*, 2, 100080.
- Amtu, O., Makulua, K., Matital, J., & Pattiruhu, C. M. (2020). Improving student learning outcomes through school culture, work motivation and teacher performance. *International Journal of Instruction*, 13(4), 885–902.
- Anggal, N. (2022). Quality-Oriented Teacher Recruitment for Sustainable Development Goals (SDGs) Education in Developing Countries. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 1(1), 17–24.
- Annan, J. K. (2020). Preparing globally competent teachers: A paradigm shift for teacher education in Ghana. *Education Research International*, 2020(1), 8841653.
- Bernard, J., Steinführer, A., Klärner, A., & Keim-Klärner, S. (2023). Regional opportunity structures: A research agenda to link spatial and social inequalities in rural areas. *Progress in Human Geography*, 47(1), 103–123.
- Bjork, C., & Susanti, D. (2023). Can community participation leverage changes in teacher behavior? Evidence from remote areas of Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 102, 102840.
- BM, P. (2024). A Study on the Factors Influencing the Adoption of Good Agricultural Practices among Farmer Members of Farmer Producer Companies in Different Agroclimatic Regions of Tamil Nadu, India. *Journal of Scientific Research and Reports*, 30(9), 369–381.
- Bruri Triyono, M., & Hariyanto, D. (2024). Vocational Education and Training in Indonesia. In *International Handbook on Education in South East Asia* (pp. 1–23). Springer.
- Coronado, E., Kiyokawa, T., Ricardez, G. A. G., Ramirez-Alpizar, I. G., Venture, G., & Yamanobe, N. (2022). Evaluating quality in human-robot interaction: A systematic search and classification of performance and human-centered factors, measures and metrics towards an industry 5.0. *Journal of Manufacturing Systems*, 63, 392–410.
- Fernandes, J. O., & Singh, B. (2022). Accreditation and ranking of higher education institutions (HEIs): review, observations and recommendations for the Indian higher education system. *The TQM Journal*, 34(5), 1013–1038.
- Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10(4), 16–37.
- Frank, J. R., Taber, S., van Zanten, M., Scheele, F., Blouin, D., & Consortium, I. H. P. A. O. (2020). The role of accreditation in 21st century health professions education: report of an International Consensus Group. *BMC Medical Education*, 20, 1–9.
- George, A. S. (2023). Addressing India's Healthcare Worker Shortage: Evaluating Strategies to Improve Medical Education and Retention. *Partners Universal International Research Journal*, 2(3), 171–182.
- Hakim, L. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam: (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39–58.
- Hapsah, S. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Manajemen Administrasi

- Sekolah. *Seri Publikasi Pembelajaran : Manajemen Administrasi Sekolah*, 1(1).
- Helmi, S., Setyadi, B., & Aryasari, D. (2023). Strategy of the School Principal in Increasing the Quality of Humanistic Perspective Human Resources Management. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 111–124.
- Hussein, M., Pavlova, M., Ghalwash, M., & Groot, W. (2021). The impact of hospital accreditation on the quality of healthcare: a systematic literature review. *BMC Health Services Research*, 21, 1–12.
- Iqbal, S., Taib, C. A. Bin, & Razalli, M. R. (2024). The effect of accreditation on higher education performance through quality culture mediation: the perceptions of administrative and quality managers. *The TQM Journal*, 36(2), 572–592.
- Kafaji, M. (2020). The perceived benefits of accreditation on students' performance: The case of private business schools. *Industry and Higher Education*, 34(6), 421–428.
- Kandpal, V., Dutta, V., & Khalaf, O. I. (2024). Smarter and sustainable future cities-an extensive literature review. *International Journal of Business Excellence*, 33(3), 311–323.
- Karolina, V., Buwono, S., Aminuyati, A., Wiyono, H., & Queiroz, C. (2021). Equality and Equity in Indonesian Education: The Consequences of Decentralization. *International Journal Of Community Service*, 1(3), 272–285.
- Kawuryan, S. P., Sayuti, S. A., & Dwiningrum, S. I. A. (2021). Teachers Quality and Educational Equality Achievements in Indonesia. *International Journal of Instruction*, 14(2), 811–830.
- Khairani, K., & Tambak, S. P. (2023). Application of School Teacher Literacy Culture in Efforts to Improve Education Quality in the Digitalization 4.0 Era. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(1), 306–318.
- Kumar, P., Shukla, B., & Passey, D. (2020). Impact of accreditation on quality and excellence of higher education institutions. *Investigación Operacional*, 41(2), 151–167.
- Lopez-Torres, G. C., Schiuma, G., Muñoz-Arteaga, J., & Alvarez-Torres, F. J. (2024). Unveiling the relationships between visibility, information technologies and innovation management for sustainability performance: an empirical study. *European Journal of Innovation Management*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/EJIM-12-2023-1139>
- Mahesh, K. M., Aithal, P. S., & Sharma, K. R. S. (2022). Role of MUDRA in Promoting SMEs/MSE, MSMEs, and allied Agriculture Sector in the rural and urban area-To Achieve 5 Trillion Economy. *International Journal of Management, Technology and Social Sciences (IJMTS)*, 7(1), 373–389.
- Meng, Q., Yan, Z., Abbas, J., Shankar, A., & Subramanian, M. (2023). Human–computer interaction and digital literacy promote educational learning in pre-school children: mediating role of psychological resilience for kids' mental well-being and school readiness. *International Journal of Human–Computer Interaction*, 1–15.
- Menon, S., & Suresh, M. (2020). Synergizing education, research, campus operations, and community engagements towards sustainability in higher education: A literature review. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 21(5), 1015–1051.
- Mensah, R. O., Acquah, A., Frimpong, A., & Babah, P. A. (2020). Towards improving the quality of basic education in Ghana. Teacher licensure and matters arising: Challenges and the way forward. *Journal of Education & Social Policy*, 7(3), 117–127.
- Mohammad, A.-M., & Rababa, E. M. (2023). Education Between Future Perspective and Demand for Quality and Accreditation. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 81–92.
- Mosadeghrad, A. M. (2021). Hospital accreditation: The good, the bad, and the ugly.

- International Journal of Healthcare Management*, 14(4), 1597–1601.
- Muhammad, R. A., & Haratua, C. S. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia di SD Sumbangsih dan SMK Citra Negara dalam kegiatan belajar dan mengajar, lingkungan sekolah, dan kegiatan ekstra di sekolah. *SINAU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 97–104.
- Murti, W., & Maya, S. (2021). THE EFFECTIVENESS OF ENVIRONMENTAL LEARNING MODEL ON STUDENTS' MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 24(2), 255–263.
- Mzembe, A. N., Lindgreen, A., Idemudia, U., & Melissen, F. (2020). A club perspective of sustainability certification schemes in the tourism and hospitality industry. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(9), 1332–1350.
- Namiri, Z., Wakidi, W., & Pahrudin, A. (2024). Education Financing Policy Analysis: Answering the Challenge of Improving Quality in Schools and Madrasah. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 13(01), 55–73.
- Nasir, M. (2021). Curriculum development and accreditation standards in the traditional islamic schools in Indonesia. *Journal of Curriculum Studies Research*, 3(2), 37–56.
- Naumann, M., & Rudolph, D. (2020). Conceptualizing rural energy transitions: Energizing rural studies, ruralizing energy research. *Journal of Rural Studies*, 73, 97–104.
- Ngoasong, M. Z. (2022). Curriculum adaptation for blended learning in resource-scarce contexts. *Journal of Management Education*, 46(4), 622–655.
- Pierskalla, J. H., & Sacks, A. (2020). Personnel politics: Elections, clientelistic competition and teacher hiring in indonesia. *British Journal of Political Science*, 50(4), 1283–1305.
- Pramana, C., Chamidah, D., Suyatno, S., Renadi, F., & Syaharuddin, S. (2021). Strategies to Improved Education Quality in Indonesia: A Review. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 12(3).
- Prihatin, E., & Hartini, N. (2023). Analysis Of Policy Implementation Of Education Equality Through The Frontline Teachers (Ggd) Program In District West Bandung. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 36, 305–333.
- Prihatiningsih, T. S., Kamal, Y., Woollard, R., Fisher, J., Abdalla, M. E., & Boelen, C. (2020). Social accountability and accreditation: impacting health system performance and population health. *Social Innovations Journal*, 3.
- Rahmah, S., & Kadi, T. (2022). The Development of Teacher's Professional Competence: A Theoretical Review. *IDARAH: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 6(1), 103–118.
- Rana, S., & Kaur, D. (2024). Exploring the challenges and facilitators in the adoption of e-HRM practices in Indian higher education institutions: a qualitative exploration. *International Journal of Organizational Analysis*, 32(8), 1419–1439.
- Riowati, R., & Yoenanto, N. H. (2022). Peran guru penggerak pada merdeka belajar untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 1–16.
- Roy, S., Huq, S., & Rob, A. B. A. (2020). Faith and education in Bangladesh: A review of the contemporary landscape and challenges. *International Journal of Educational Development*, 79, 102290.
- Rwigema, D. C. (2022). Impact of teacher's welfare on quality of education in East African Community: Theoretical perspective. *The Strategic Journal of Business & Change Management*, 9(1), 675–713.
- Shawaqfeh, M. S., Al Bekairy, A. M., Al-Azayzih, A., Alkatheri, A. A., Qandil, A. M., Obaidat, A. A., Al Harbi, S., & Muflih, S. M. (2020). Pharmacy students

- perceptions of their distance online learning experience during the COVID-19 pandemic: a Cross-Sectional Survey Study. *Journal of Medical Education and Curricular Development*, 7, 2382120520963039.
- Situmorang, M., Gultom, S., Mansyur, A., Gultom, S., & Ritonga, W. (2022). Implementation of Learning Innovations to Improve Teacher Competence in Professional Certificate Programs for In-Service Teachers. *International Journal of Instruction*, 15(2), 675–696.
- Sutherland, D. H., McHenry-Sorber, E., & Willingham, J. N. (2023). Leading rural districts: Research synthesis of rural educational leaders. *Peabody Journal of Education*, 98(4), 414–429.
- Syafaruddin, S., Mardianto, M., & Sormin, D. (2021). Management Of Teacher Quality Improvement In Implementing Student Learning Culture At Integrated Islamic Schools At The Al Husnayain Mandailing Natal Indonesia Foundation. *International Journal of Social Science And Human Research*, 4(5).
- Syakhriani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619–631.
- Sylvester, C., Kapasa, W., & Linda, S. (2023). The Effect of Poverty on the Provision of Quality Education: A Case of Selected Secondary Schools in Mansa District of Luapula Province, Zambia. *Valley International Journal Digital Library*, 3063–3072.
- Tamu, F. H. U., & Atte, O. (2024). Transforming Emergency Education to Accredited School: A Case Study of SMAN 4 Takari. *SAKAGURU: Journal of Pedagogy and Creative Teacher*, 1(1), 42–52.
- Tran, H., & Smith, D. A. (2021). How hard-to-staff rural school districts use state funds to address teacher shortages. *Journal of Education Finance*, 47(2), 130–156.
- Vicky, D., Adrianna, H., & Phan, B. (2023). Use of Gadgets by Early Childhood in the Digital Age to Increase Learning Interest. *Sciencetchno: Journal of Science and Technology*, 2(1), 17–34.
- Vilchez, J. A., Kruse, J., Puffer, M., & Dudovitz, R. N. (2021). Teachers and school health leaders' perspectives on distance learning physical education during the COVID-19 pandemic. *Journal of School Health*, 91(7), 541–549.
- Widianingsih, I., Riswanda, R., & Paskarina, C. (2020). Governing water, engaging community: Indonesian water security roadmap. *Journal of Governance*, 5(2), 202–215.
- Zia, T. (2023). An Overview of Private Medical Education in Pakistan. *International Journal of Private Higher Education*, 1(3), 10–60166.